

TROTOAR SEBAGAI OBYEK KOTA TERDEKONSTRUKSI STUDI KASUS : KAWASAN KEBUN RAYA BOGOR

*Joko Adianto¹
Meydian Sartika Dewi²*

¹*Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pancasila*

²*Jurusan Arsitektur Universitas Gunadarma*

¹*joko.adianto@gmail.com*

²*sartikadw@yahoo.co.id*

Abstrak

Trotoar, sebagaimana ruang public, digunakan masyarakat untuk berbagai kegiatan. Namun hal ini menimbulkan masalah spasial. Dengan bertitik tolak pada teori dekon-struksi yang dikembangkan Derrida, sebuah obyek dapat memiliki turunan fungsi dan makna yang berbeda dari yang dipikirkan atau dikehendaki perancangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah grounded theory dengan sistem disproportionate sampling. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah trotoar telah terdekon-struksi oleh pola kehidupan masyarakat yang tidak terakomodasi dalam pemaknaan formal yang dilakukan oleh pemerintah.

Kata kunci : *trotoar, dekonstruksi*

PAVEMENT AS A DECONSTRUCTED-CITY OBJECT: A CASE STUDY AT KEBUN RAYA BOGOR

Abstract

Pavement, as a public space, is used by various users in diverse activities which caused spatial problem. By using Derrida's deconstruction theory, an object has other second-dary functions that create many interpretations and meanings. Those interpretations and meanings are different from designer's concept and expectation. This research uses grounded-theory method with disproportionate sampling. This research proves pave-ment not only has different function and usage from its original version but also has a-nother understanding that totally different from its essential function..

Keywords : *pavement, deconstruction*